

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan post-craniotomy ICH + respiratory disorder di Ruang Observasi Intensive (ROI) RSUP Dr. M. Djamil Padang, dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pengkajian primer menunjukkan Tn. M 56 tahun kesadaran pasien sdpko, pasien tidak bernapas spontan dan terpasang ventilator. Terdapat banyak sekret pada jalan napas pasien. Pasien tampak pucat, akral teraba dingin. Tampak luka post-craniotomy pada kepala bagian kanan sepanjang ± 20 cm. Tekanan darah 146/78 mmHg, MAP 106 mmHg, nadi 104 x/ menit teraba kuat. Pada bagian punggung pasien terdapat luka bakar akibat faktor mekanis selama prosedur operasi. Luka bakar ringan dengan luas 4,5 %.
- 2) Diagnosa keperawatan yang diangkat pada kasus Tn.M adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan adanya jalan napas buatan dan hipersekresi jalan napas, gangguan ventilasi spontan berhubungan dengan gangguan metabolisme dan kelelahan otot pernapasan, penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan edema serebral (pasca operasi), dan gangguan integritas kulit berhubungan dengan faktor mekanis.
- 3) Intervensi yang direncanakan yaitu manajemen jalan napas, manajemen ventilasi mekanik, manajemen peningkatan tekanan intrakranial, pengaturan posisi, dan perawatan luka bakar.

- 4) Implementasi dengan penerapan terapi lateral position dalam penanganan status hemodinamik pasien yang tidak stabil, dilakukan dengan frekuensi 1 kali sehari selama 2 jam setiap pengimplementasiannya, dilakukan menggunakan 4 buah bantal yang digunakan sebagai penyangga tubuh pasien.
- 5) Hasil evaluasi keperawatan yang didapatkan yaitu bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian, gangguan ventilasi spontan teratasi, penurunan kapasitas adaptif intrakranial teratasi sebagian dan gangguan integritas kulit teratasi sebagian.

B. Saran

1) Bagi Profesi Keperawatan

Hasil dari penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas keperawatan yaitu dengan cara :

- a. Menjadikan karya ilmiah ini sebagai panduan dan acuan dalam tatalaksana asuhan keperawatan pada pasien dengan post-craniotomy evakuasi ICH.
- b. Menerapkan terapi lateral position sebagai tindakan keperawatan mandiri dalam penanganan ketidakstabilan status hemodinamik pasien dengan post-craniotomy evakuasi ICH. .
- c. Melaksanakan komunikasi interpersonal dalam melakukan tindakan keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan manajemen pelayanan ruangan.

2) Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil dari laporan Karya Ilmiah Akhir ini diharapkan dapat menjadi alternative dalam pemberian asuhan keperawatan khususnya pada pasien post-craniotomy dengan penerapan terapi lateral position dalam penanganan status hemodinamik yang tidak stabil di Ruang Observasi Intensive (ROI) RSUP Dr. M. Djamil Padang.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Hasil laporan akhir ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam menyusun asuhan keperawatan khususnya pada pasien post-craniotomy dengan penerapan terapi lateral position dalam penanganan ketidakstabilan hemodinamik.

